

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Kreativitas guru pada penataan lingkungan fisik ruang kelas sebagai peningkatan kedisiplinan belajar di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol adalah dengan *Pertama*, menghiasi ruang kelas dengan berbagai macam hasil karya dari peserta didik. Ruang kelas yang baik adalah ruang kelas yang dapat memotivasi peserta didik supaya bersemangat dan senang pada waktu belajar di dalam kelas. Sehingga penataan lingkungan fisik ruang kelas menjadi faktor yang paling penting pada pengelolaan kelas, guru dalam mengelola kelas membutuhkan suatu bentuk kreativitas dan keterampilan, supaya kelas tersebut tetap kondusif, efektif kondisinya. *Kedua*, membentuk peraturan tata tertib di dalam kelas. Tata tertib merupakan sebuah peraturan yang dapat menciptakan sebuah tanggung jawab. *Ketiga*, menyediakan sudut baca kecil di dalam masing-masing ruang kelas. Dengan menyediakan ini, dapat dimanfaatkan untuk peserta didik dan juga untuk guru. Adanya sudut baca di dalam kelas dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik dan juga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Dengan ini kualitas peserta didik dan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

2. Kreativitas guru dalam mengatur tempat duduk siswa sebagai peningkatan kedisiplinan belajar di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dengan yang *Pertama*, guru membiasakan pada awal masuk kelas peserta didik mengambil lot (Nomor Tempat Duduk) di meja guru, kegiatan seperti itu dilakukan supaya anak tetap disiplin duduk di bangkunya masing-masing menurut nomor lot yang mereka ambil. Dan supaya peserta didik mampu berinteraksi dengan semua teman-temannya, karena dengan cara itu setiap hari peserta didik akan bergantian satu bangku dengan temannya. Yang *Kedua*, kreativitas guru dalam mengatur tempat duduk dengan cara pada saat pembelajaran guru membentuk tempat duduk meja di Huruf U, hal ini supaya mempermudah guru dalam mengawasi peserta didik dan juga mempermudah peserta didik dalam melakukan aktivitas di dalam kelas, seperti kegiatan demonstrasi di dalam kelas karena kegiatan tersebut memerlukan ruangan yang luas. *Ketiga*, Selain tempat duduk membentuk formasi huruf U, guru juga mengatur penataan tempat duduk peserta didik seperti pada umumnya (formasi tradisional) akan tetapi guru mengkombinasikannya dengan mengelompokkan tempat duduk peserta didik berdasarkan nilai hasil belajar. Hal ini jika peserta didik sudah jenuh atau malu dengan tempat duduknya yang tetap dan ingin berganti posisi yang lain maka peserta didik harus berlomba-lomba belajar supaya mendapatkan peningkatan nilai dari hasil belajar. Yang pengaturan tempat duduk seperti ini dilakukan pada kelas atas yaitu kelas enam,

supaya peserta didik lebih giat dan disiplin lagi untuk belajar karena kelas enam akan melaksanakan berbagai proses ujian-ujian kelulusan.

3. Kreativitas guru pada pengendalian kondisi belajar siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dengan *Pertama*, guru membiasakan budaya antri di dalam kelas. Hal ini berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik di dalam kelas. Pembiasaan sikap disiplin ketika belajar membuat kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas lebih efektif dan tenang. Hal ini dapat mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Guru yang kreatif mampu membuat atau menciptakan kondisi ruang kelas dan kondisi belajar peserta didik menjadi menyenangkan dan kondusif, hal ini dapat meningkatkan kualitas peserta didik meningkat menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran serta prestasi peserta didik ditentukan dari kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. *Kedua*, menerapkan sikap tenang di dalam kelas. Penerapan ini juga mempengaruhi pada kedisiplinan belajar peserta didik, dan memudahkan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Ruang kelas yang tenang akan menghasilkan suatu kondisi kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan kondusif, hal ini menyebabkan kualitas peserta didik dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut akan menjadi lebih baik dan tujuan suatu pendidikan tercapai dengan baik.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam usaha meningkatkan kreativitasnya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah, sehingga dapat memudahkan upaya dalam peningkatan pembelajaran serta kualitas pendidikan.

### **2. Bagi Guru**

Kepada para guru diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran terutama pada pengelolaan kelas, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik. Serta para guru juga harus mampu mengajari peserta didik dari dini dalam membiasakan sikap disiplin di sekolah maupun ketika belajar di kelas.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan melalui peneliti berikutnya agar ditemukan kreativitas guru pada pengelolaan kelas untuk meningkatkan suatu kedisiplinan belajar di dalam kelas.